



**SALINAN**

## **PEMERINTAH PROVINSI RIAU**

### **PERATURAN DAERAH PROVINSI RIAU NOMOR : 6 TAHUN 2011**

#### **TENTANG**

#### **RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAN LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR RIAU,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat secara prima, profesional yang berdasarkan prinsip Manajemen Mutu dengan konsisten dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengujian berbasis kompetensi, maka perlu ditunjang dengan pembiayaan yang memadai;
  - b. bahwa Keputusan Gubernur Riau Nomor 41 Tahun 2002 tentang Tarif Pelayanan Balai Laboratorium Kesehatan, tidak sesuai lagi dengan perkembangan jenis pelayanan laboratorium kesehatan dan biaya operasional saat ini, untuk itu perlu ditinjau kembali dan disesuaikan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b diatas, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau ;

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Sumatera Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
  2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4335);

4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
7. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130 )
8. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140) ;
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 359/MENKES/SK/IV/2002 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Laboratorium Kesehatan ;
11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 364/MENKES/SK/III/2003 tentang Laboratorium Kesehatan ;
12. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2008 Nomor 9);
13. Peraturan Gubernur Riau Nomor 44 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah Provinsi Riau (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2008 Nomor 44);
14. Peraturan Gubernur Riau Nomor 49 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan

Provinsi Riau (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2008 Nomor 49);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI RIAU**

**dan**

**GUBERNUR RIAU**

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI DAERAH PELAYANAN KESEHATAN PADA UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAN LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Riau;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Riau;
3. Gubernur adalah Gubernur Riau;
4. Kepala Daerah adalah Gubernur Riau;
5. Peraturan Kepala Daerah adalah Peraturan Gubernur Riau;
6. Keputusan Kepala Daerah adalah Keputusan Gubernur Riau;
7. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Provinsi Riau;
8. Dinas Pendapatan adalah Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Riau.
9. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau selanjutnya disebut UPT adalah Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pekerjaan dan pemeriksaan laboratorium kesehatan dan lingkungan .
10. Tenaga kesehatan adalah tenaga teknis yang bekerja yang menghasilkan produk hasil uji pada UPT. Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau
11. Laboratorium kesehatan adalah sarana laboratorium kesehatan pemerintah yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan, pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.

12. Laboratorium klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan di bidang hematologi, kimia klinik, bakteriologi, parasitologi, imunologi, patologi, virologi dan atau bidang lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan terutama untuk menunjang upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.
13. Laboratorium Kesehatan Masyarakat/Lingkungan adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan dibidang mikrobiologi, fisika, kimia dan atau bidang lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan terutama untuk menunjang upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat.
14. Retribusi Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian jasa pelayanan yang diberikan oleh UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan.
15. Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
16. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk penerima atau pemotong retribusi tertentu.
17. Pelayanan Kesehatan adalah semua bentuk pelayanan laboratorium kesehatan yang diberikan oleh UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan kepada orang pribadi atau badan yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium klinik (hematologi, kimia klinik, bakteriologi, parasitologi, imunologi, patologi, virologi dan atau bidang lain), Laboratorium Kesehatan Masyarakat/Lingkungan (mikrobiologi, fisika, kimia dan atau bidang lain) dan radiologi.
18. Jasa adalah pelayanan yang diberikan UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan kepada pelanggan untuk kegiatan pemeriksaan laboratorium.
19. Tarif adalah besarnya biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan di UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan yang dibebankan kepada pelanggan sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterimanya.
20. Sistem Paket adalah cara perhitungan pembiayaan dengan mengelompokkan beberapa jenis pelayanan dalam satu tarif pelayanan.
21. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima oleh UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan atas pemakaian sarana dan prasarana yang terdiri atas biaya operasional, biaya bahan dan biaya pemeliharaan yang digunakan langsung dalam proses pemeriksaan laboratorium.
22. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh Pelaksana Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan atas jasa yang diberikan kepada pengguna jasa dengan memperhatikan tingkat kesulitan, waktu, resiko dan profesionalitas tenaga dalam proses pemeriksaan laboratorium.

23. Pelanggan adalah setiap orang/badan yang datang ke UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan untuk mendapatkan pelayanan laboratorium kesehatan.
24. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan atau organisasi, organisasi sosial politik atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap, dan bentuk badan lainnya.
25. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terhutang.
26. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga dan denda.

## **BAB II NAMA, OBJEK, DAN SUBJEK RETRIBUSI**

### **Pasal 2**

Dengan Nama Retribusi Pelayanan Kesehatan pada UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan dipungut retribusi atas Pelayanan Kesehatan pada UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan.

### **Pasal 3**

- (1) Objek Retribusi adalah pelayanan kesehatan yang disediakan dan diberikan di UPT, kecuali pelayanan pendaftaran.
- (2) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari UPT.

## **BAB III PENGGOLONGAN RETRIBUSI**

### **Pasal 4**

Retribusi pelayanan kesehatan pada UPT digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

## **BAB IV PELAYANAN YANG DIKENAKAN RETRIBUSI**

### **Pasal 5**

- (1) Setiap orang pribadi atau Badan yang memperoleh pelayanan kesehatan dari UPT diwajibkan membayar retribusi.
- (2) Jenis pelayanan kesehatan yang dikenai Retribusi adalah :
  - a. Semua jenis pemeriksaan laboratorium yang dilaksanakan oleh UPT yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Laboratorium Klinis (Hematologi, Kimia Klinik, Bakteriologi, Parasitologi, Immunologi, Virologi dan atau bidang lain);
2. Laboratorium Kesehatan Masyarakat/Lingkungan (mikrobiologi, fisika, kimia dan atau bidang lain).

- b. Pemeriksaan Penunjang Medik (Radiologi dan lain-lain);
- c. Pengujian Kesehatan (General Chek Up, yang sejenis dan macam pemeriksaan sesuai permintaan );
- d. Dan pelayanan kesehatan lain sesuai dengan pengembangan UPT.

## **BAB V CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA**

### **Pasal 6**

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis pelayanan dan frekuensi pelayanan kesehatan yang diberikan oleh UPT.

## **BAB VI MASA RETRIBUSI DAN PENETAPAN SAAT RETRIBUSI TERHUTANG**

### **Pasal 7**

Masa Retribusi adalah jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan jasa Pelayanan Kesehatan.

### **Pasal 8**

Retribusi terhutang terjadi saat diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

## **BAB VII STRUKTUR DAN BESARNYA RETRIBUSI**

### **Pasal 9**

- (1) Besarnya tarif retribusi ditentukan berdasarkan jenis pemeriksaan laboratorium, sarana laboratorium yang digunakan dan jasa pelayanan laboratorium yang diberikan.
- (2) Tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (3) Tarif Retribusi dapat ditinjau kembali paling lama 3 (tahun) sekali.
- (4) Peninjauan tarif retribusi dapat dilakukan sesuai dengan keadaan dan perkembangan ekonomi masyarakat yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

## **BAB VIII PRINSIP DAN SASARAN PENETAPAN TARIF**

### **Pasal 10**

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi pelayanan kesehatan ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan kesehatan dimaksud.

- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal.
- (3) Pelayanan kesehatan pada UPT Laboratorium dilakukan dengan profesional, cepat dan tidak diskriminatif kepada semua masyarakat termasuk masyarakat miskin.
- (4) Ketentuan dan tata cara pemberian pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

## **BAB IX WILAYAH PEMUNGUTAN**

### **Pasal 11**

Retribusi dipungut di wilayah dimana pelayanan kesehatan diberikan oleh UPT.

## **BAB X TATA CARA PEMBAYARAN DAN PENYETORAN**

### **Pasal 12**

- (1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang disamakan.
- (2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.
- (3) Pembayaran retribusi dilakukan pada saat pemberian persetujuan pelayanan kesehatan oleh pelanggan dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan
- (4) Ketentuan dan tata cara pembayaran dan penyetoran retribusi berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan diatur dengan Peraturan Gubernur.

## **BAB XI TATA CARA PENAGIHAN DAN SANKSI ADMINISTRASI**

### **Pasal 13**

- (1) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari Retribusi yang terhutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.
- (2) Penagihan Retribusi terhutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat teguran.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penagihan diatur dalam Peraturan Gubernur.

## **BAB XII KEDALUWARSA PENAGIHAN RETRIBUSI**

### **Pasal 14**

- (1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terhutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi

- (2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertanggung jika :
  - a. Diterbitkan Surat Teguran; atau
  - b. Ada pengakuan hutang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan hutang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.
- (5) Pengakuan hutang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

### **BAB XIII**

#### **TATA CARA PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN SANKSI ADMINISTRASI DAN DENDA**

##### **Pasal 15**

- (1) Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengurangan atau pembebasan sanksi administrasi dan denda karena diluar kekuasaannya.
- (2) Ketentuan dan tata cara pengurangan dan pembebasan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Gubernur.

### **BAB XIV**

#### **TATA CARA PEMBETULAN PENETAPAN RETRIBUSI DAN PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN**

##### **Pasal 16**

- (1) Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pembetulan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, yang dalam penerbitannya terdapat kesalahan tulis, kesalahan hitung atau kekeliruan dalam penetapan.
- (2) Ketentuan dan tata cara pembetulan penetapan retribusi dan pengembalian kelebihan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

### **BAB XV**

#### **PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI**

##### **Pasal 17**

- (1) Piutang retribusi yang sudah kedaluwarsa dapat dilakukan penghapusan.
- (2) Gubernur menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi Provinsi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Ketentuan dan tata cara penghapusan piutang retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Gubernur.

**BAB XVI**  
**TATA CARA PEMBUKUAN DAN PELAPORAN**  
**Pasal 18**

- (1) Pemerintah Daerah wajib menyelenggarakan pencatatan/pembukuan dan pelaporan pemungutan retribusi kesehatan.
- (2) Ketentuan dan tata cara pembukuan dan pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

**BAB XVII**  
**PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

**Pasal 19**

- (1). Pemerintah Daerah wajib melakukan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan retribusi pelayanan kesehatan dan pola tarif pada UPT Laboratorium Kesehatan.
- (2). Pemerintah Daerah dapat membentuk Tim Pembinaan dan Pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dengan Keputusan Gubernur.

**BAB XVIII**  
**KERJASAMA DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI**

**Pasal 20**

- (1) Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada UPT laboratorium kesehatan dapat dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga.
- (2) Ketentuan dan tata cara kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.
- (3) Kepala Daerah dapat membebaskan sebagian dan seluruh biaya pelayanan kesehatan seperti pengulangan keadaan luar biasa (KLB) program-program kesehatan masyarakat dan permintaan instansi pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.

**BAB XIX**  
**JASA PELAYANAN**

**Pasal 21**

- (1) Jasa pelayanan dapat diberikan kepada tenaga kesehatan yang bekerja pada UPT laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- (2) Jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas dikembalikan keseluruhannya kepada UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Riau yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

**BAB XX**  
**KETENTUAN PENYIDIKAN**

**Pasal 22**

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindakan pidana di bidang retribusi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana

- (2) Wewenang penyidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
- a. Menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti laporan atau pengaduan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah gara keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas ;
  - b. Meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindakan pidana retribusi;
  - c. Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
  - d. Memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
  - e. Melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi;
  - g. Menyuruh berhenti, melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda dan/atau dokumen yang dibawa;
  - h. Memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
  - i. Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagaimana tersangka atau saksi;
  - j. Menghentikan penyidikan; dan
  - k. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi menurut hukum yang adapt dipertanggungjawabkan.
- (3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Hukum Acara Pidana.

## **BAB XXI** **KETENTUAN PIDANA**

### **Pasal 23**

- (1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terhutang yang tidak atau kurang bayar.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah pelanggaran.
- (3) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penerimaan Negara.

**BAB XXII**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 24**

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya, akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

**Pasal 25**

Pada saat berlakunya Peraturan Daerah ini, semua peraturan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang mengatur hal yang sama dengan Peraturan Daerah ini dinyatakan tidak berlaku

**Pasal 26**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Daerah ini dengan menempatkannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau

Ditetapkan di Pekanbaru  
pada tanggal 25 Oktober 2011

**GUBERNUR RIAU**

ttd

**H. M. RUSLI ZAINAL**

Diundangkan di Pekanbaru  
pada tanggal 25 Oktober 2011

**SEKRETARIS DAERAH PROVINSI RIAU**

ttd

**H. WAN SYAMSIR YUS**

**Pembina Utama**

**NIP. 19530305 197306 1 003**

**LEMBARAN DAERAH PROVINSI RIAU TAHUN 2011 NOMOR : 6**

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF PELAYANAN KESEHATAN PADA  
 UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAN LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN  
 PROVINSI RIAU

NO	JENIS PEMERIKSAAN	METODA PEMERIKSAAN	JASA SARANA (Rp.)	JASA PELAYANAN (Rp.)	TARIF (Rp.)
A	B	C	D	E	F
I.	Pelayanan Konsultasi Khusus Medikoleg-h				
	a. Dokter Umum		3,000	7,000	10,000
	b. Dokter Spesialis		6,000	14,000	20,000
II	Tindakan Medis Non Operatif				
	a. Rekam Medik		1,500	1,500	3,000
	b. EKG		-	45,000	45,000
<b>LABORATORIUM KLINIK</b>					
<b>HEMATOLOGI</b>					
1	Hemoglobin	Blood Cell Counter	9,000	6,000	15,000
2	LED	Westergreen	7,500	5,000	12,500
3	Hitung jenis leukosit	Blood Cell Counter&Mikroskopis	8,000	12,000	20,000
4	Darah Rutin (1,2,3, 5 )	Blood Cell Counter	18,000	12,000	30,000
5	Hitung jumlah Leukosit	Blood Cell Counter	9,000	6,000	15,000
7	Hitung Jumlah Trombosit	Blood Cell Counter	9,000	6,000	15,000
8	Hitung Jumlah Retikulosit	Manual	6,000	9,000	15,000
9	Hitung Jumlah eritrosit	Blood Cell Counter	9,000	6,000	15,000
10	Golongan Darah A,B,O & Rh	Slide	9,000	6,000	15,000
11	Morfologi Sel	Manual	16,000	24,000	40,000
12	Protrombin Time	Koagulometri	18,000	12,000	30,000
13	Darah Lengkap	Blood Cell Counter	36,000	24,000	60,000
14	Waktu Perdarahan	I V Y dan Duke	6,000	4,000	10,000
15	Waktu Pembekuan	Lee dan White	6,000	4,000	10,000
16	Rumple Leede	Rumple Leede	6,000	4,000	10,000
17	Retraksi Bekuan	Manual	4,000	6,000	10,000
18	Fibrinogen	Koagulometri	45,000	30,000	75,000
20	APTT	Koagulometri	45,000	30,000	75,000
21	Hematokrit	Blood Cell Counter	9,000	6,000	15,000
22	Hemoglobin eritrosit rata-rata(HER)	Blood Cell Counter	6,000	4,000	10,000
23	Konsentrasi Hb eritrosit rata-rata(KHER)	Blood Cell Counter	6,000	4,000	10,000
24	Volume eritrosit rata-rata (VER)	Blood Cell Counter	6,000	4,000	10,000
<b>URINALISA</b>					
1	pH	Carik Celup	3,000	2,000	5,000
2	Berat Jenis	Carik Celup	3,000	2,000	5,000
3	Protein	Esbach	3,000	2,000	5,000
4	Glukosa (reduksi)	Carik Celup	3,000	5,000	5,000
5	Bilirubin	Carik Celup	3,000	2,000	5,000
6	Urobilinogen	Carik Celup	3,000	2,000	5,000
7	Darah Samar	Carik Celup	9,000	6,000	15,000
8	Keton	Carik Celup	3,000	2,000	5,000
9	Nitrit	Carik Celup	3,000	2,000	5,000
10	Sedimen	Mikroskopis	4,000	6,000	10,000
11	Protein	Bence Jones	9,000	6,000	15,000
12	Urine Rutin (3,4, 5 & 10)	Mikroskopis, Carik Celup	7,500	5,000	12,500
13	Urine Lengkap (1 s/d 10)	Mikroskopis, Carik Celup	12,000	8,000	20,000
14	Protein Semi Kuantitatif	Esbach	9,000	6,000	15,000
15	warna	Visual	2,000	3,000	5,000
<b>KIMIA KLINIK</b>					
1	Kolesterol Total	Enzimatik End Point	10,500	7,000	17,500
2	H D L	Enzimatik End Point	10,500	7,000	17,500
3	L D L	Perhitungan / Enzimatik End Point	10,500	7,000	17,500
4	Trigliserida	Enzimatik End Point	12,000	8,000	20,000
5	S G O T	Enzimatik Kinetik	10,500	7,000	17,500
6	S G P T	Enzimatik Kinetik	10,500	7,000	17,500
7	Gamma GT	Enzimatik Kinetik	24,000	16,000	40,000
8	Bilirubin Total	Enzimatik Kinetik	10,500	7,000	17,500
9	Bilirubin Direk/Inderek	Jendrassif Groff	10,500	7,000	17,500
10	Alkali Posfat	Enzimatik Kinetik	12,000	8,000	20,000
11	Total Protein	Biuret	10,500	7,000	17,500
12	Albumin/Globulin	Bromocresol Green	10,500	7,000	17,500
13	L D H	Enzimatik Kinetik	36,000	24,000	60,000

14	Phospor	Fotometrik	24,000	16,000	40,000
15	Gula Darah : - Puasa	Enzimatik End Point	7,500	5,000	12,500
	- 2 jam PP/random	Enzimatik End Point	7,500	5,000	12,500
16	HbA1c	Fotometrik	60,000	44,000	110,000
17	Ureum	Berthelot	7,500	5,000	12,500
18	Kreatinin	Jaffe dgn Deproteinisasi	9,000	6,000	15,000
19	Asam Urat	Enzimatik End Point	10,500	7,000	17,500
20	Kalsium	Cresolphalein Complexon	12,000	8,000	20,000
21	Elektrolit (Na, K, Cl)	I S E	90,000	60,000	150,000
22	Kreatinin Kinase	Enzimatik Kinetik	45,000	30,000	75,000
23	Kreatinin Kinase MB (CKMB)	Enzimatik Kinetik	45,000	30,000	75,000
24	Cholinesterase	Enzimatik Kinetik	30,000	20,000	50,000
25	Scrum Iron (SI)	Kolorimetrik	36,000	24,000	60,000
26	TIBC	Kolorimetrik	54,000	36,000	90,000
27	Amilase	Enzimatik Kinetik	60,000	40,000	100,000
28	Creatinin Clearance	Fotometrik	27,000	18,000	45,000
29	Urea clearance	Fotometrik	27,000	18,000	45,000
30	Troponin	Fotometrik	126,000	84,000	210,000
31	Magnesium	Fotometrik	27,000	18,000	45,000
32	Lipase	Fotometrik	54,000	36,000	90,000
<b>BAKTERIOLOGI</b>					
1	Jamur	Mikroskopis	4,000	6,000	10,000
2	Candida	Mikroskopis	4,000	6,000	10,000
3	Trichomonas vaginalis	Mikroskopis	4,000	6,000	10,000
4	Pewarnaan Gram	Mikroskopis	8,000	12,000	20,000
5	C. Diphtheriae	Mikroskopis	8,000	12,000	20,000
6	M. leprae	Mikroskopis	6,000	9,000	15,000
7	M. TBC	Mikroskopis	67,500	97,200	162,000
8	Kultur bahan klinis & tes kepekaan	Biakan	45,000	157,500	225,000
9	Kultur anaerob	Biakan	158,000	392,000	560,000
10	Paket kultur usap alat (12 parameter)	Biakan	96,000	224,000	320,000
11	Paket kultur makanan - minuman	Biakan	40,500	40,500	81,000
12	Bakteri jatuh per titik sampling	Biakan	48,300	32,400	81,000
13	Bakteri udara (air sampler) per titik sampling	Biakan	48,600	32,400	81,000
14	Angka kuman	Biakan	50,000	50,000	100,000
15	MPN coli tinja	Biakan Tabung Ganda	50,000	50,000	100,000
16	MPN total Koliform	Biakan Tabung Ganda	50,000	50,000	100,000
17	Kultur jamur	Biakan	48,600	32,400	81,000
18	Tes kepekaan difusi	Biakan	48,600	32,400	81,000
19	Kultur MTB & tes kepekaan	Biakan	52,500	122,500	175,000
<b>PARASITOLOGI</b>					
1	Mikrofilaria	Mikroskopis	4,000	6,000	10,000
2	Darah Samar (feses)	Hematest	16,000	24,000	40,000
3	Pemeriksaan telur cacing/amuba	Mikroskopis	6,000	9,000	15,000
4	Plasmodium spp	Mikroskopis	4,000	6,000	10,000
5	Schistosoma	Mikroskopis	6,000	9,000	15,000
6	Pemeriksaan larva A. Duodenale	Lubang	30,000	45,000	75,000
<b>IMMUNOLOGI</b>					
1	Rheumatoid faktor	Aglutinasi	15,000	10,000	25,000
2	Tes kehamilan (HCG)	Aglutinasii/ ICT	7,500	5,000	12,500
3	Anti Streptorysin O (ASTO)	Aglutinasii	15,000	10,000	25,000
4	C Reaktif Protein	Aglutinasii	15,000	10,000	25,000
5	TPHA	Indirect Home Aglutinasi	40,500	27,000	67,500
6	VDRRL	Flokulasi	45,000	30,000	75,000
7	Dengue Blot	ICT/Rapid	90,000	60,000	150,000
8	Hepatitis B (Kualitatif)	ICT/Rapid	18,000	12,000	30,000
9	Hepatitis B (Kuantitatif)	ELFA	45,000	30,000	75,000
10	Widal	Aglutinasii	24,000	16,000	40,000
11	Tubex - T	Rapid	78,000	52,000	130,000
12	Anti HIV (Kualitatif)	Rapid	24,000	36,000	60,000
13	Anti HIV (Kuantitatif)	ELFA / ELISA	48,000	72,000	120,000
14	Anti HBC (anti Hepatitis B)	Rapid	40,000	60,000	100,000
15	Rubella IgG	ELFA	41,100	27,400	68,500
16	Rubella IgM	ELFA	66,600	44,400	111,000
17	Anti Toxoplasma IgG	ELFA	78,120	52,080	130,200
18	Anti Toxoplasma IgM	ELFA	78,120	52,080	130,200
19	Anti HSV I IgG	ELFA	40,000	60,000	100,000
20	Anti HSV II IgG	ELFA	40,000	60,000	100,000
21	Anti HSV I IgM	ELFA	40,000	60,000	100,000
22	Anti HSV II IgM	ELFA	40,000	60,000	100,000
23	Cytomegalovirus IgG	ELFA	41,400	27,600	69,000
24	Cytomegalovirus IgM	ELFA	69,000	46,000	115,000
25	Anti HBE	ELFA	80,400	53,600	134,000
26	Anti HAV	ELFA	90,600	60,400	151,000
27	Anti HCV	ELFA	52,400	78,600	131,000
28	Anti HBs	Rapid/ICT	24,000	16,000	40,000
29	CA 125	ELFA	72,000	48,000	120,000
30	CEA	ELFA	52,800	35,200	88,000

31	AFP	ELFA	60,000	40,000	100,000
32	PSA	ELFA	69,600	46,400	116,000
33	TPSA	ELFA	63,600	42,400	106,000
PENDETEKSIAN HEPATITIS					
34	HBC Total II	ELFA			
35	Anti HBs Total	ELFA	41,400	27,600	69,000
36	Hbc Ag	ELFA	37,200	24,800	62,000
37	Anti HAV Total	ELFA	80,400	53,600	134,000
38	Hbc IgM II	ELFA	60,600	40,400	101,000
TORCH					
39	Toxo Ig G Avidity	ELFA	78,000	52,000	130,000
40	CMV Ig G Avidity	ELFA	78,000	52,000	130,000
THYROID					
41	TSH			12,000	30,000
42	TSH3	ELFA	31,200	20,800	52,000
43	T3	ELFA	45,600	30,400	76,000
44	T4	ELFA	31,800	21,200	53,000
45	FT3	ELFA	31,800	21,200	53,000
46	FT4	ELFA	33,000	22,000	55,000
HEMOSTASIS					
47	Protein C	ELFA	33,600	22,400	56,000
FERTILITY					
48	HC6				
49	LH	ELFA	41,400	27,600	69,000
50	FSH	ELFA	41,400	27,600	69,000
51	Proclatin	ELFA	41,400	27,600	69,000
52	Progesteron	ELFA	41,400	27,600	69,000
53	Testosteron	ELFA	42,000	28,000	70,000
54	Estradiol	ELFA	60,000	40,000	100,000
TUMOR					
55	Ca 19.9				
56	Ca 15.3	ELFA	72,000	48,000	120,000
		ELFA	72,000	48,000	120,000
LAIN-LAIN					
1	Analisa Sperma	Mikroskopis dan Makroskopis	12,000	18,000	30,000
2	Analisa Batu (ginjal, empedu, dll)	Mikroskopis dan Makroskopis	36,000	24,000	60,000
3	Analisa Cairan Otak (Paket)	Makroskopis, Mikroskopis dan Fotometrik	45,000	30,000	75,000
	- Glukosa				
	- Protein				
	- Warna				
	- Kekeruhan				
	- Bekuan				
	- Test Pandy				
	- Test None				
	- Leukosit				
	- Hitung Jenis Leukosit				
4	Analisa Cairan Pleura (Paket)	Makroskopis, Mikroskopis dan Fotometrik	45,000	30,000	75,000
	- Glukosa				
	- Protein				
	- Warna				
	- Kejernihan				
	- Bau				
	- Berat Jenis				
	- Bekuan				
	- Test Rivalta				
	- Leukosit				
	- Hitung Jenis Leukosit				
5	Radiologi Diagnostik				
	- Foto 1 film dan 1 ekspos				
	- Foto Thorax PA	Non Kontras/ Polos	20,000	30,000	50,000
	- Foto Abdomen/BNO	Non Kontras/ Polos	20,000	30,000	50,000
	- Foto Cranium	Non Kontras/ Polos	20,000	30,000	50,000
	- Foto Vertebrae	Non Kontras/ Polos	40,000	60,000	100,000
	- Foto Pelvis AP	Non Kontras/ Polos	40,000	60,000	100,000
	- Foto Clavicula	Non Kontras/ Polos	20,000	30,000	50,000
	- Foto SPN (Watters Position)	Non Kontras/ Polos	20,000	30,000	50,000
	- Foto Ekstremitas (1 Film 2 Ekspose)	Non Kontras/ Polos	20,000	30,000	50,000
	- Foto Ekstremitas (2 Film 2 Ekspose)	Non Kontras/ Polos	32,000	48,000	80,000
6	BNO	Non Kontras/ Polos	40,000	60,000	100,000
7	Appendicogram	Kontras/ Canggih	140,000	210,000	350,000
	Colon In Loop / Ba Enema	Kontras/ Canggih	120,000	180,000	300,000
	Fistulografi	Kontras/ Canggih	140,000	210,000	350,000
	OMD / MD	Kontras/ Canggih	140,000	210,000	350,000
	Urethrografi	Kontras/ Canggih	140,000	210,000	350,000
	Lain-lain	Kontras/ Canggih	140,000	210,000	350,000
	EKG	Kontras/ Canggih	140,000	210,000	350,000
		Canggih	140,000	210,000	350,000
LABORATORIUM LINGKUNGAN					
AIR					
Fisika					

1	Suhu	Penunjukan dengan Termometer	2,000	3,000	5,000
2	Rasa	Organoleptik	2,000	3,000	5,000
3	Bau	Organoleptik	2,000	3,000	5,000
4	Warna	Spektrofotometer	15,000	10,000	25,000
5	Kekeruhan	Spektrofotometer	15,000	10,000	25,000
6	Benda Terapung	Mikroskopis	3,000	2,000	5,000
7	Daya Hantar Listrik	Konduktansi meter	9,000	6,000	15,000
8	Kejernihan	Visual	2,000	3,000	5,000
9	Lapisan Minyak	Visual	2,000	3,000	5,000
10	Zat Tersuspensi (TSS)	Gravimetri	15,000	10,000	25,000
11	Zat Padat Terlarut (TDS)	Gravimetri	15,000	10,000	25,000
12	Zat Terendap	Gravimetri	15,000	10,000	25,000
<b>Kimia</b>					
<b>Anorganik Logam</b>					
1	Aluminium (Al)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
2	Antimon (Sb)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
3	Arsen (As)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	40,000	60,000	100,000
4	Salinitas	Elektrik	15,000	10,000	25,000
5	Seng (Zn)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
6	Sodium Absorbtion	Flame fotometrik	45,000	30,000	75,000
7	Strontium (Sr)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
8	Tembaga (Cu)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
9	Nikel	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
10	Timbal (Pb)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
11	Besi (Fe)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
12	Kadmium (Cd)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
13	Kesadahan (CaCO3) / total kesadahan	Titrimetrik	21,000	14,000	35,000
14	Kobalt (Co)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
15	Krom Jumlah	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
16	Krom Valensi 6	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
17	Mangan (Mn)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
18	Natrium (Na)	Flame fotometrik	45,000	30,000	75,000
19	Perak (Ag)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
20	Raksa (Hg)	A A S	80,000	120,000	200,000
21	Residual Sodium Carbonat	Perhitungan	18,000	12,000	30,000
22	Selenium (Se)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
23	Timah	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
24	Calcium (Ca)	Flame fotometrik	45,000	30,000	75,000
25	Uranil (U)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
26	Silika (Si)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
27	Magnesium (Mg)	Flame fotometrik	45,000	30,000	75,000
28	Lithium (Li)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
29	Boron	Spektrofotometrik	25,000	25,000	50,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
30	Barium (Ba)	Spektrofotometrik	45,000	30,000	75,000
		A A S	30,000	45,000	75,000
<b>Anorganik Non Logam</b>					
1	Amoniak Bebas (NH3/NH4)	Spektrofotometrik	30,000	45,000	75,000
2	Asam Borat	Spektrofotometrik	15,000	10,000	25,000
3	Belerang Dioksida (SO2)	Spektrofotometrik	15,000	10,000	25,000
		Gas Analyzer	45,000	30,000	75,000
5	CO <sub>2</sub> Agresif	Titrimetri	9,000	6,000	15,000
6	pH	pH meter	9,000	6,000	15,000
7	Fluorida	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
8	Fosfat (PO <sub>4</sub> Sebagai P)	Spektrofotometrik	21,000	14,000	35,000
9	Karbon Monoksida	Spektrofotometrik	15,000	10,000	25,000
		MDIR	65,000	43,000	100,000
10	Kebasaan	Titrimetri	9,000	6,000	15,000
11	BOD	Titrimetri	20,000	30,000	50,000
		Oxytopmeter	15,000	10,000	25,000

12	COD	Titimetri	30,000	45,000	75,000
13	Klor Bebas	Spectrofotometrik	21,000	14,000	35,000
14	Klorida	Titimetri	21,000	14,000	35,000
15	Nitrat (NO <sub>3</sub> )	Spectrofotometrik	21,000	14,000	35,000
16	Nitrit (NO <sub>2</sub> )	Spectrofotometrik	21,000	14,000	35,000
17	Sianida	Spectrofotometrik	21,000	14,000	35,000
18	Oksigen Terabsorpsi	Titimetri	30,000	20,000	50,000
		Potentiometri	30,000	20,000	50,000
19	Oksigen Terlarut	Elektrik	9,000	6,000	15,000
20	Sulfat (SO <sub>4</sub> )	Spectrofotometrik	37,800	25,200	63,000
21	Sulfida sebagai H <sub>2</sub> S	Spectrofotometrik	30,600	20,400	51,000
		Ion Selektif	15,000	10,000	25,000
22	Angka KMnO <sub>4</sub>	Titimetri	21,000	14,000	35,000
23	Fenol	Spectrofotometrik	51,000	34,000	85,000
24	Minyak dan Lemak	Gravimetri	63,000	42,000	105,000
25	Nitrogen / Total Nitrogen	Spectrofotometrik	39,000	26,000	65,000
26	Detergen	Spectrofotometrik	42,000	63,000	105,000
27	Fluorida	Spectrofotometrik	37,800	25,200	63,000
28	Kesadahan	titrimetri	21,000	14,000	35,000
29	TOC	Fotometri	240,000	160,000	400,000
<b>UDARA</b>					
<b>Ambient</b>					
1	Gas CO	NDIR CO Analyzer	90,000	60,000	150,000
2	Gas Oksidan	Chemiluminescence	90,000	60,000	150,000
3	Gas SO <sub>2</sub>	Pararosanilin	90,000	60,000	150,000
4	Hidro Karbon (HC)	Gas Kromatografi	180,000	120,000	300,000
5	PM 10	Gravimetri/HVAS	120,000	80,000	200,000
6	PM 2,5	Gravimetri/HVAS	120,000	80,000	200,000
7	Pb (Timah Hitam)	Pengabuan	80,000	120,000	200,000
8	Debu (TSP)	Gravimetri/HVAS	90,000	60,000	150,000
9	Debu Jatuh	Gravimetri	120,000	80,000	200,000
10	Tabel Florida	Spesifik Ionelektrode	90,000	60,000	150,000
11	Fluor Indeks	Colorimetrik	90,000	60,000	150,000
12	Klorin dan Klorindioksida	Spesifik Ionelektrode	90,000	60,000	150,000
13	Sulfat Indeks	Colorimetrik	90,000	60,000	150,000
14	Amoniak (NH <sub>3</sub> )	Indofenol	60,000	90,000	150,000
15	Hidro Sulfida (H <sub>2</sub> S)	Spectrofotometrik	60,000	90,000	150,000
16	Metil Sulfida	Gas Kromatografi	120,000	180,000	300,000
17	Stirena	Gas Kromatografi	120,000	180,000	300,000
<b>Meteorologi</b>					
1	Arah angin	Manual	2,000	3,000	5,000
2	Kecepatan Angin	Manual	2,000	3,000	5,000
3	Suhu	Thermometrik	2,000	3,000	5,000
4	Kelembaban	Hygrometrik	2,000	3,000	5,000
<b>Kebisingan</b>					
1	Kebisingan Lingkungan	Sound Level Metrik	60,000	90,000	150,000
2	Vibrasi Lingkungan	Sound Level Metrik	120,000	160,000	300,000
<b>TOKSIKOLOGI</b>					
<b>PESTISIDA</b>					
1	Golongan karbamat / parameter	KLT / GC	80,000	120,000	200,000
2	Golongan Organo Fosfat / parameter	KLT / GC	80,000	120,000	200,000
3	Golongan Organo Klorin / parameter	KLT / GC	80,000	120,000	200,000
<b>BAHAN ADIKTIF DAN DOPING (NAPZA)</b>					
1	Golongan Canabinoides per parameter	Rapid Test	27,000	18,000	45,000
		GC / KLT	80,000	120,000	200,000
2	Golongan Opiat per parameter	Rapid Test	27,000	18,000	45,000
		GC / KLT	80,000	120,000	200,000
3	Golongan Amphetamin per parameter	Rapid Test	27,000	18,000	45,000
		GC / KLT	80,000	120,000	200,000
4	Golongan Benzodiazidin per parameter	Rapid Test	27,000	18,000	45,000
		GC / KLT	80,000	120,000	200,000

